

SKRIPSI

UPAYAH PEMULIHAN KERJASAMA MILITER

INDONESIA–AMERIKA SERIKAT



MULIANA. S

F0219332

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2024

Abstrak

Perkembangan hubungan Indonesia dan Amerika Serikat secara menyeluruh dimulai pada awal proklamasi kemerdekaan negara Indonesia. Indonesia berada diantara dua Samudra dalam satu rute maritim dunia. Potensi yang kemudian dimanfaatkan dimasa depan dalam kepemimpinan Presiden Joko Widodo melalui visi poros maritim dunia semakin meningkat. Salah satu aspek krusial dalam mewujudkan gagasan tersebut adalah sektor keamanan. Kerjasama pertahanan dilakukan dalam rangka membantu Indonesia dalam memerangi perampokan dan melakukan patroli maritim dan meningkatkan pelatihan dan peralatan untuk memerangi terorisme sekaligus meningkatkan hubungan antar militer Indonesia dengan militer Amerika Serikat dan berkembangnya profesionalisme TNI dalam mencapai tujuan pertahanan negara Indonesia seperti dalam upaya menjaga kedaulatan dan keutuhan negara. Inti penelitian dalam skripsi ini tentang pemulihan kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat serta pencapaian penelitian ini dilihat dari adanya pendidikan dan pelatihan bersama, penjualan alusista, perang melawan teror dan sekaligus memodernisasi TNI. Secara tertulis penelitian ini berjudul “Upaya Pemulihan Kerjasama Militer Indonesia-Amerika Serikat” dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika perubahan dan kebijakan Indonesia dalam menjalin kerjasama militer dengan Amerika Serikat dengan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kerjasama bilateral dan konsep keamanan maritim dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana kebijakan luar negeri Indonesia dalam bidang pertahanan militer, jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data studi kepustakaan, dengan jenis data yang digunakan sekunder, dan analisis data kualitatif, dengan menggunakan metode penulisan deduktif.

Kata kunci: Dinamika, perubahan, kebijakan, Indonesia, Amerika Serikat, Kerjasama, Militer.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kawasan Indo-pasifik merupakan sebuah konsep kawasan yang muncul karena adanya dinamika kawasan Asia Pasifik yang pada dasarnya merujuk pada bersatunya Samudera Hindia dengan Samudera Pasifik. Dengan konsep regional yang luas yang mencakup berbagai negara di dalamnya mendalam, menjadikannya wilayah yang memiliki kepentingan politik yang kompleks. Tidak hanya melibatkan negara-negara berkembang seperti negara-negara anggota Asean termasuk Indonesia saja, kawasan ini juga sudah menjadi perhatian negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Indonesia memiliki peran krusial dalam kerangka ini karena letak geografisnya yang strategis di persilangan kedua Samudra tersebut.¹

Pentingnya Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia sehingga memiliki garis pantai sepanjang 81.290 km, sehingga memegang peranan penting dalam mengatur aliran perdagangan internasional. Selain itu, kekayaan sumber daya alam Indonesia, termasuk minyak dan gas, menambah bobot negara ini dalam konteks Indo-Pasifik. Dalam lingkup Indo-Pasifik, Indonesia dianggap sebagai salah satu pihak kunci yang dapat membentuk dinamika politik, ekonomi, serta keamanan di kawasan tersebut. Negara ini memiliki kepentingan yang sejajar dengan negara-negara tetangga, seperti mempromosikan stabilitas, keamanan maritim, dan kerjasama pertahanan. Tidak hanya itu, partisipasi aktif Indonesia dalam forum-forum regional seperti ASEAN (*Association of southeast asian*

¹ Sari, S., & Delanova, M. (2021). *Strategi Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Meningkatkan Daya Tawar Di Kawasan Indo-Pasifik*. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 6(01).

nations), serta keterlibatannya dalam beragam inisiatif regional, seperti Indo-Pasifik, menegaskan peran strategisnya dalam membentuk kerangka keamanan dan kerjasama di kawasan.²

Berawal dari abad ke-17, belanda memulai dominasinya di wilayah hindia belanda atau sekarang disebut dengan wilayah Indonesia, dimulai dengan pendirian VOC (*Vereenigde Oost-Indische Compagnie*) pada tahun 1602. Awalnya didirikan untuk perdagangan, VOC kemudian menjadi kekuatan kolonial utama di sana, menaklukkan kerajaan dan menguasai sumber daya alam. Seiring dengan itu Amerika Serikat juga dibawah kekuasaan inggris sebelum meraih kemerdekaannya pada 1776. Meskipun fokus utamanya adalah membangun negara sendiri, Amerika Serikat juga memperhatikan perkembangan di luar wilayahnya, termasuk di Asia Tenggara.

Indonesia mempunyai sejarah panjang dalam memperjuangkan kemerdekaan, besarnya potensi Indonesia sebagai negara dengan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya budaya membuat negara-negara lain memanfaatkan segala peluang yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonesia harus mencapai kemerdekaan dengan susah payah, mempertaruhkan waktu, uang, tenaga bahkan nyawa. pahal merujuk pada pembukaan UUD 1945, kemerdekaan merupakan hak semua bangsa meskipun kemerdekaan adalah hak semua bangsa, namun seluruh rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menghapuskan segala bentuk kolonialisme yang tidak sesuai dengan kemanusiaan dan keadilan dalam upaya mncapai kemerdekaan. Oleh karena itu, menjalankan kemandirian

²Sulistyo, I. (2012). *Kebijakan Pertahanan Indonesia 1998-2010 dalam Merespon Dinamika Lingkungan Strategis di Asia Tenggara*.

merupakan tugas menjaga independensi yang sama pentingnya dengan mencapai kemandirin itu sendiri.

Selama periode kolonialisme Belanda di Indonesia, Amerika Serikat memiliki kepentingan strategis dan ekonomis di negara Indonesia, seperti perdagangan rempah-rempah dan akses kepasar Asia. Meskipun tidak terlibat secara langsung dalam penjajahan Belanda, Amerika Serikat ikut memperhatikan dan kadang-kadang campur tangan dalam urusan regional. Setelah perang II, momentum kemerdekaan nasional di Asia Tenggara semakin kuat, termasuk di Indonesia. Amerika Serikat mendukung kemerdekaan Indonesia karena kepentingan stabilitasnya dalam menjaga stabilitas dan memperluas pengaruhnya di Asia-pasifik. Pada tahun 1949, Indonesia memperoleh kemerdekaannya dari Belanda, mengakhiri periode kolonialisme Belanda di Indonesia dan pada saat itu Indonesia menetapkan kerjasamanya dengan Amerika Serikat.³

Hubungan resmi antara Amerika Serikat dan Indonesia di mulai pada tahun 1949 saat Belanda mengakui kedaulatan Indonesia melalui perjanjian Linggarjati dan konferensi meja bundar. Pada bulan Desember tahun tersebut, Amerika Serikat mengakui republik Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Awal hubungan antara Amerika Serikat dan Indonesia didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi dan kemerdekaan yang dipegang oleh keduanya. Selama periode ini, Amerika Serikat memberikan dukungan politik dan ekonomi kepada Indonesia yang baru merdeka. Misalnya, Amerika Serikat memberikan bantuan ekonomi dan pendidikan serta bantuan dalam proses pembangunan dan

³ Gouda, f., & brokat zaalberg, t. (2002). *Visi amerika tentang hindia belanda/indonesia: kebijakan luar negeri AS dan nasionalisme indonesia, 1920-1949*. (Hal. 382) pers universitas amsterdam.

pembentukan institusi. Meskipun masa orde baru di Indonesia dimana menyaksikan periode ketegangan, terutama seputar isu hak asasi manusia, hubungan kedua negara tetap terjalin.

Hubungan kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat mengalami pasang surut yang signifikan, terutama setelah Amerika Serikat memberlakukan embargo senjata pada tahun 1999 sebagai respon terhadap pelanggaran hak asasi manusia di Timur-timur. Dampak dari embargo ini terasa luas, terutama terhentinya program pelatihan bersama, penjualan senjata, dan bantuan militer lainnya. Proses pemulihan dimulai pada tahun 2000 ketika embargo senjata dicabut secara bertahap. Seiring dengan terjadinya reformasi di Indonesia dan perbaikan hubungan bilateral, kerjasama militer antara kedua negara mulai membaik dan berkembang. Oleh sebab itu, hubungan antara Amerika Serikat dan Indonesia semakin di tingkatkan melalui latihan bersama, pertukaran militer, peningkatan alusista dan kerjasama yang lebih spesifik dalam berbagai bidang.

Selama dua dekade terakhir kerjasama militer antara Indonesia dan Amerika Serikat telah meliputi berbagai bidang, termasuk pelatihan personel militer, pertukaran informasi intelijen, pelatihan bersama, dan peningkatan kapabilitas militer. Namun kerjasama ini juga telah menghadapi tantangan terutama terkait hak asasi manusia dan kebijakan luar negeri. Meskipun demikian, kedua negara terus bekerjasama dalam banyak hal, mencerminkan hubungan bilateral yang penting di kawasan Asia Tenggara. Kerjasama militer antara Indonesia dan Amerika Serikat umumnya meliputi pertukaran informasi intelijen, pelatihan personel militer, pengembangan kapasitas militer dan latihan bersama, ini bertujuan meningkatkan kemampuan pertahanan dan keamanan kedua negara serta memperkuat

hubungan bilateral. Selain itu, kerjasama tersebut juga mencakup penjualan atau transfer peralatan militer dan teknologi pertahanan.⁴

kerjasama pertahanan militer antara Indonesia dengan Amerika Serikat diperkuat atas dasar sejumlah alasan yang spesifik dan signifikan. Pertama-tama kerjasama ini mencerminkan hubungan strategis yang kuat antara kedua negara, di mana keduanya memiliki kepentingan bersama dalam menjaga stabilitas dan keamanan di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia mengakui kepentingannya dan kerjasama dengan Amerika Serikat dalam menghadapi berbagai ancaman keamanan, termasuk terorisme, ekstremisme, dan perdagangan narkoba. Dalam hal teknologi militer, kerjasama Indonesia dengan Amerika Serikat dalam menghadapi teknologi militer, kerjasama dengan Amerika Serikat memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan pertahanan militernya dengan transfer teknologi militer yang canggih.

Indonesia dalam hal program pelatihan dan pendidikan bersama dengan Amerika Serikat dapat membantu meningkatkan keterampilan dan profesionalisme angkatan bersenjata Indonesia terkait dengan keamanan maritim, kerjasama dalam hal pengawasan dan patroli laut dapat memperkuat kemampuan Indonesia dalam menjaga kedaulatan dan keamanan di perairan negaranya yang luas. Oleh karena itu, kerjasama dalam bidang pertahanan juga menjadi bagian penting dari hubungan diplomatik yang lebih luas antara kedua negara, serta dapat mendukung pertumbuhan ekonomi bilateral. Lebih lanjut tak kalah pentingnya yakni memperkuat kerjasama pertahanan dengan Amerika Serikat juga

⁴ Muhammad Dike Cahyadi (2006) *Nota Kesepahaman Antara Pemerintah Negara Republik Indonesia Dan Pemerintah Negara Amerika Serikat Tentang.*

memiliki dampak positif di Asia Tenggara, meningkatnya keamanan Indonesia secara langsung mempengaruhi stabilitas kawasan tersebut secara keseluruhan.⁵

Perkembangan kerjasama militer antara Indonesia dan Amerika Serikat pada periode tahun 2019-2023 memiliki dampak positif yang signifikan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara, tetapi juga membawa manfaat praktis dalam bidang keamanan dan pertahanan. Salah satu dampak positifnya adalah peningkatan kapasitas pertahanan Indonesia melalui transfer teknologi dan pelatihan militer yang intensif. Ini membantu memperkuat kemampuan angkatan bersenjata Indonesia (TNI) dalam menghadapi tantangan keamanan regional dan global. Selain itu, kerjasama ini juga mendorong pertukaran intelijen dan informasi, memperkuat pemahaman bersama tentang ancaman keamanan yang kompleks di kawasan Asia-Pasifik. Secara ekonomis kerjasama ini membuka peluang bagi industri pertahanan Indonesia untuk terlibat dalam proyek-proyek bersama dengan perusahaan-perusahaan Amerika Serikat, yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Secara keseluruhan, kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat dalam periode 2019-2023 memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam memperkuat keamanan, meningkatkan kapasitas militer, dan memperdalam hubungan bilateral kedua negara.

Berdasarkan konteks di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis mengkaji tentang “Dinamika pemulihan kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat” Analisis ini mencerminkan perkembangan kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat dalam melihat bagaimana kedua negara bekerjasama dalam menghadapi tantangan keamanan.

⁵ Rasyid, T. P. A., & Wiswayana, W. M. (2023). *Upaya Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat Dalam Mencapai Target Minimum Essential Force Pertahanan Negara Tahun 2020-2021*. *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, 8(2), 144.

1.2. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diberikan, pembahasan akan difokuskan pada “penelitian ini berfokus pada dinamika kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 2019-2023”. Hal ini akan memberikan cakupan yang lebih mengenai kebijakan luar negeri Indonesia dan Amerika Serikat yang cukup mengalami pergeseran selama periode ini, sehingga dapat memengaruhi kerjasama militer kedua negara.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sedangkan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu dengan mengetahui Sebagai berikut:

- a. Bagaimana dinamika dan perubahan hubungan kerjasama militer Indonesia dengan Amerika Serikat?
- b. Bagaimana kebijakan Indonesia dalam menjalin dan memulihkan kerjasama militer dengan Amerika Serikat?

1.3. Tujuan dan manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika dan perubahan kebijakan kerjasama militer Indonesia dan Amerika Serikat dalam periode 2019-2023. dengan tujuan tersebut penelitian ini memberikan pemahaman mendalam terkait interaksi kompleks dinamika dan kebijakan kerjasama luar

negeri Indonesia dan Amerika Serikat dalam bidang kemiliterannya, untuk mencapai stabilitas dan keamanan dikawasan agar mencapai visi poros maritim dunia.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor pendorong dan penghambat kerjasama militer antara Indonesia dengan Amerika Serikat dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, peneliti, dan pihak-pihak yang tertarik dalam dinamika geopolitik dan kerja sama militer di wilayah tersebut.

- a. Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk membangun kembali pemahaman tentang hubungan internasional, memberikan wawasan mendalam terkait dinamika kerja sama militer, dan memperkaya perspektif dalam konteks geopolitik regional.
- b. Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk membangun kembali pemahaman tentang hubungan internasional khususnya dalam pembahasan mengenai pertahanan dan keamanan suatu negara. Hal ini dapat mendukung pengembangan pemahaman mereka terhadap isu-isu global terkini.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu syarat dan tanggung jawab dalam menempuh program strata satu (S1), serta menjadi kontribusi yang

signifikan sebagai syarat kelulusan pada program studi ilmu hubungan internasional di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

1.4. Metode Penelitian.

1.4.1. Tipe Penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang digunakan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi, subjek, pelaku atau karakteristik suatu populasi atau fenomena yang ada. Fokusnya adalah menjelaskan secara mendalam objek penelitian untuk menghasilkan jawaban atas peristiwa dan fenomena yang terjadi dalam proses penelitian untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana terkait dengan pertanyaan atau masalah peneliti tertentu, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang praktis. Maka dari itu, Penulis menggunakan tipe penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana kebijakan kerja sama luar negeri Indonesia dalam bidang pertahanan militer.

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data di peroleh dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, literatur, majalah dan artikel yang berasal dari internet. Semua sumber ini dipilih karena memiliki relevansi dengan permasalahan yang diteliti dalam penulisan penelitian.

1.4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dan dikumpulkan tidak langsung melainkan melalui perantara atau pihak lain. Sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, laporan dan sejenisnya yang sudah ada sebelumnya.

1.4.4 Analisis Data.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif mencirikan atau menggambarkan informasi yang tidak dapat diamati secara langsung. Pendekatan analisis yang diutamakan adalah kualitatif, yang lebih bersifat deskriptif untuk mencerminkan fakta yang terjadi dilapangan.

1.4.5 Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 dan akan direncanakan selesai pada Mei 2024.

2. Lokasi penelitian, situs penulisan dalam penelitian ini menggunakan suatu tempat yaitu kampus dan perpustakaan Universitas Sulawesi Barat terletak di daerah Majene, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

1.4.5 Sistematika Penyusunan Skripsi.

Secara keseluruhan sistematika penyusunan skripsi adalah:

Bab I. Berisi tentang latar belakang, batasan masalah, dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan berisi juga tentang metode penelitian berisi

tentang jenis-jenis penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, analisis data, waktu dan lokasi penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II. Berisi tentang konsep dan tinjauan pustaka, yang meliputi dalam hal ini adalah konsep kerjasama bilateral dan konsep keamanan maritim..

Bab III. Berisi jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada rumusan masalah dan tentang dinamika kerjasama militer Indonesia kemudian dianalisis.

Bab IV. Berisi tentang data pada umumnya merupakan bab yang sangat penting berisi data sebagai bahan untuk di analisis, terutama data terkait dengan bagaimana dinamika dan kebijakan militer Indonesia -Amerika Serikat .

Bab V. Berisi kesimpulan dan saran yang dipandang perlu agar hasil penelitian dapat lebih baik.

BAB II

TELAAH KONSEPTUAL DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Konseptual

2.1.1 Kerjasama Bilateral.

Salah satu jenis kerjasama internasional yang paling awal dapat dilakukan antara dua negara adalah kerja sama bilateral. Tidak diragukan lagi setiap negara membutuhkan negara lain untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan warganya. Sejak proklamasi kemerdekaan negara pada 17 Agustus 1945, Indonesia telah menjalin hubungan diplomatik dengan berbagai negara. Untuk membina hubungan positif dengan negara-negara tersebut Indonesia telah membentuk sejumlah lembaga di tingkat bilateral, regional, dan multilateral. Indonesia secara konsisten mendorong cara hidup bermasyarakat yang menjaga prinsip saling menghormati, tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain, menolak penggunaan kekerasan dan proses permusyawaratan, serta mengutamakan mufakat dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan korelasi ini.

Kerjasama bilateral adalah hubungan antara dua negara dengan tujuan saling menguntungkan kedua belah pihak. Serta hubungan bilateral dalam internasional ini menyepakati politik dan ekonomi yang melakukan pertukaran atau saling melakukan kunjungan antara negara. Yakni kerja sama tersebut terdapat adanya sebuah motif dalam kepentingan nasional sehingga pada dasarnya hubungan bilateral ini dilakukan oleh kedua negara tersebut mampu untuk mencapai suatu kesepakatan agar negara tidak dapat merugikan satu sama lain melainkan kedua negara dapat saling menguntungkan berbagai macam kesepakatan yang terjadi dalam kerja sama bilateral sehingga banyaknya konflik

yang terjadi dalam hubungan antar negara Indonesia. Kerjasama yang terjalin antar negara pasti akan rentang terhadap konflik.⁶

Kerjasama antar negara menjelaskan bagaimana negara berinteraksi dengan negara lain yang dimana kedua negara tersebut memiliki perbedaan tetapi memiliki tujuan yang sama yakni sama-sama ingin mencapai kepentingan bersama. Sehingga dalam pembangunan nasional mengedepankan keamanan dan kesejahteraan bersama. Hubungan tersebut dapat dijalankan dalam sebuah kerangka politik luar negeri yang bebas dan aktif hal ini berdasarkan sebuah prinsip-prinsip saling menghormati dan menguntungkan. Penting untuk diperhatikan bahwa hubungan bilateral dapat terus berkembang dan bergantung pada dinamika geopolitik dan kepentingan nasional masing-masing negara. Fenomena seperti *strategic comprehensive partnership* mencerminkan upaya kedua negara untuk memperkuat dan mendiversifikasi hubungan mereka dalam berbagai aspek. Kemitraan ini meliputi bidang yang pertama, politik, keamanan, dan pertahanan. Yang kedua, kerja sama ekonomi dan pembangunan. Ketiga, maritim penerbangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi. Keempat, kerjasama sosial dan budaya. Kelima, kerja sama regional dan internasional khusus untuk masalah pertahanan.

Peningkatan kerjasama pertahanan bilateral dan konsultasi keamanan menjadi langkah positif untuk memperkuat hubungan antara kedua negara. Fokus pada keamanan maritim, industri pertahanan, dan keamanan non-tradisional mencerminkan upaya bersama dalam menghadapi berbagai tantangan keamanan. Memperkuat hubungan *strategis* antara Indonesia dan Amerika Serikat, serta Indonesia dan Tiongkok, dapat menciptakan

⁶ Candra, G. A. E., Dkk(2022). Perspektif Hukum Internasional Mengenai Kerjasama Bilateral. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 10(3), 269-276.

keseimbangan kekuatan yang dapat menjadi instrumen efektif dalam menghadapi potensi ancaman. Kerjasama yang cermat di bidang politik, keamanan, ekonomi, dan pertahanan dapat memberikan keuntungan strategis. Pemanfaatan kekhususan kerja sama dalam kemitraan strategis untuk mengamankan kepentingan dan menghindari potensi ancaman di masa depan merupakan strategi diplomasi yang bijak. Meningkatkan bargaining power melalui diplomasi dapat menjadi modal penting dalam negosiasi, terutama menghadapi potensi ancaman dari negara-negara seperti Amerika Serikat. Penting untuk menjaga keseimbangan kepentingan dan memastikan bahwa kerjasama tersebut memberikan manfaat yang seimbang bagi semua pihak.⁷

2.1.2. Keamanan Maritim.

Konsep keamanan maritim didefinisikan sebagai upaya untuk menjaga dan mencegah segala aktivitas yang melanggar hukum atau kejahatan di laut. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan-pengaturan kelembagaan dan tatakelola yang baik di laut. Sangat penting dalam situasi konflik. Banyak negara memperebutkan lautan karena kehadiran senjata dan ekonomi, dan khususnya Asia Tenggara. Selain itu, kemananan tidak hanya terkait dengan masalah kedaulatan negara di laut, tetapi juga mencegah dan mengontrol berbagai jenis kejahatan di perairan Indonesia, seperti pembajakan, penyelundupan narkoba, penjualan sumber daya alam ilegal, pencurian ikan dan barang lain, perdagangan manusia, masuknya teroris dan penjualan senjata, masalah pengungsi laut, dan masalah yang berkaitan dengan pertahanan.

⁷ Aris Kurniawan, (2022 12 02), *hubungan bilateral* diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/hubungan-bilateral>

Konsep keamanan maritim mencakup semua hal tersebut untuk melindungi kedaulatan negara, kebebasan navigasi, keamanan perdagangan, dan kelestarian lingkungan laut dan sekitarnya. Meskipun beberapa literatur awal mungkin tidak mengidentifikasi keamanan maritim sebagai isu yang mandiri, namun kajian lebih baru menunjukkan fokus pada karakteristik laut, pemanfaatan berbagai sumber daya laut, dan potensi ancaman yang terkait. Dengan demikian, keamanan maritim dipersepsikan sebagai dimensi yang penting dalam konteks keamanan secara keseluruhan. Secara garis besar, keamanan maritim adalah upaya dan kehadiran negara untuk menjaga dan mengatur segala sesuatu yang terjadi di perairan dan lautan di seluruh wilayah Indonesia agar berjalan dengan damai dan baik, serta mencegah berbagai kegiatan kriminal yang dapat mengancam keamanan nasional dan menjamin keamanan perdagangan dan ekonomi nasional.⁸

Proteksi terhadap ekosistem laut sebagai kategori pertama keamanan maritim menekankan pentingnya merangkul perspektif *environmentalis*. Ini mencerminkan keyakinan bahwa lautan harus dianggap sebagai objek keamanan, melampaui politik kelautan, dan perlu diamankan untuk kebaikan bersama. Proteksi yang diinginkan melibatkan upaya untuk menjaga keamanan lingkungan laut dan melestarikan semua sumber daya laut, baik yang hidup maupun yang tidak hidup, sebagai pijakan utama dalam konsep keamanan maritim. Aktivitas militer di lautan, dalam konteks keamanan maritim, melibatkan pendekatan tradisional seperti dalam konsep keamanan bersama *common security*. Fokusnya mencakup kontrol senjata, khususnya dalam berbagai operasi militer.

⁸ Muhammad Ridha Iswardhana. (2021) *Kerjasama Maritim Indonesia-Amerika Serikat Sebagai Implementasi Politik Poros Maritim Indonesia: Bakamla-US Coast Guard*. Vol 4 Nol (1)

Meskipun dominan oleh aktivitas angkatan laut, kontrol senjata di lautan seringkali kompleks karena faktor seperti mahalnya persenjataan, sifat lautan yang tak terbatas, asimetri dalam struktur kekuatan, *fleksibilitas platform*, permintaan *platform naval* yang lebih besar, pergeseran teori kontrol senjata, dan kenyataan bahwa upaya masa lalu untuk mengendalikan senjata laut menghadapi kegagalan.⁹

Pengidentifikasian kepentingan maritim menjadi krusial untuk membentuk kebijakan keamanan maritim yang terpadu. Konsep kebijakan tersebut, seperti yang diusulkan oleh K.R. Singh, penting dalam mengelola tantangan keamanan baik dalam masa damai maupun perang di wilayah maritim Indonesia. Perbedaan antara zona nasional dan transnasional serta pelibatan berbagai aktor dari sektor negara dan sipil menjadi fondasi krusial dalam operasionalisasi kebijakan keamanan maritim terintegrasi. Pengaturan yang mempertimbangkan hukum internasional untuk zona transnasional dan fokus pada kerangka kebijakan maritim bersama untuk zona nasional menunjukkan pendekatan holistik. Pembagian wewenang di antara sub-sektor negara dan keterlibatan aktor sipil dari sektor profit dan non-profit menjadi langkah penting untuk menciptakan kebijakan yang komprehensif dan efektif dalam menghadapi dinamika keamanan maritim.¹⁰

Sejarah kehadiran negara dalam mempertahankan keamanan maritim di laut Indonesia dan menjaga kedaulatan laut dapat dianggap sebagai fase puncak pada awal kemerdekaan. Pada masa tersebut, Presiden Soekarno dengan tekad bulatnya berupaya menyatukan dan menegakkan NKRI. Upaya ini mencakup pengusiran penjajah Belanda dari Irian Barat,

⁹ Ayu Laksmi Saraswati. (2020) *Strategi Keamanan Maritim Indonesia terhadap Maritime Piracy di Laut Sulu Tahun 2016*. vol 7. No 1

¹⁰ Makmur Keliat. (2009) *Keamanan Maritim dan Implikasi Kebijakannya Bagi Indonesia* vol 13 no 1 hal 111-129

menandai langkah awal Indonesia sebagai negara maritim yang menetapkan keamanan laut sebagai prioritas untuk menjaga kedaulatan. Pada periode 1960-1965, politik hukum dan politik luar negeri Indonesia tercermin dalam keberanian mengusir penjajah Belanda dari Irian Barat. Upaya ini didukung oleh penguatan persenjataan TNI secara besar-besaran. Selama periode ini, TNI, termasuk TNI-AL, menjadi salah satu kekuatan militer terbesar di Asia. Sementara negara-negara tetangga masih menghadapi keterbatasan dan kemiskinan, Indonesia berhasil meraih kejayaan di laut, menegaskan perannya sebagai negara maritim yang kuat. Dalam rentang waktu panjang antara 1965 hingga 1998, kehadiran negara di laut Indonesia mengalami keterpurukan. Meskipun ada upaya tambal sulam melalui pembelian 40 kapal perang bekas dari Jerman Timur, untuk menggantikan puluhan kapal perang TNI-AL yang rusak atau ditempatkan dengan sengaja, tantangan tetap ada dalam menjaga kehadiran dan kesiapan laut Indonesia.¹¹

Peningkatan fokus pada pembangunan Maritim Indonesia merupakan langkah positif, terutama dengan perhatian pada sarana dan prasarana informasi keamanan laut. Komitmen terhadap keamanan pelayaran dan informasi akurat menjadi krusial untuk mendukung masyarakat maritim di wilayah perairan Indonesia, terutama di jalur kepulauan seperti Alki. Semoga upaya ini memberikan dampak positif pada keamanan laut di kawasan. Pentingnya kerjasama dengan organisasi maritim seperti *maritime routes on the indian ocean* untuk memperkuat keamanan maritim di kawasan Asia Tenggara dan Samudera Hindia sangat diakui. Upaya bersama ini melibatkan negara-negara, termasuk Uni Eropa dan Asia Pasifik, untuk membangun sistem informasi dan pengawasan yang dapat mengatasi tantangan

¹¹ Subaryo. 13 September 2019. *Penegakan Keamanan Maritim Dalam Nkri Dan Problematikanya*: Jakarta Vol. 19 No. 3, 285-302

terorisme, pembajakan, dan kekerasan di laut. Semoga kolaborasi ini mampu meningkatkan keamanan perairan yurisdiksi Indonesia dan seluruh kawasan. Pusat Informasi Keamanan Maritim menjadi landasan krusial dalam menjaga keamanan jalur pelayaran perdagangan, terutama yang menghubungkan negara-negara Eropa. Dengan 90% perdagangan dunia melalui transportasi laut, keberlanjutan dan keamanan jalur pelayaran menjadi prioritas utama. Pusat informasi ini tidak hanya berperan dalam melawan ancaman pembajakan, tetapi juga menjaga keamanan laut secara menyeluruh, memastikan kelancaran perdagangan global, dan keselamatan pengguna jalur pelayaran dunia.¹²

Masalah kelembagaan keamanan maritim di Indonesia memang kompleks, terutama terkait tumpang tindih fungsi antara Badan Keamanan Laut dan lembaga penegak hukum maritim lainnya. Diperlukan koordinasi yang lebih baik untuk memastikan efektivitas operasional dan menjaga keamanan laut secara optimal. kolaborasi antara Bakamla dan TNI Angkatan Laut membawa manfaat dalam peningkatan keamanan laut, tetapi memunculkan dilema terkait pembagian tugas antara fungsi keamanan dan pertahanan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014.

Perlunya klarifikasi dan koordinasi lebih lanjut antara kedua lembaga untuk menghindari tumpang tindih kewenangan dan memastikan efisiensi dalam menjalankan tugas masing-masing. TNI mengembangkan kewajiban dalam beberapa pasal yang pertama, pasal 58 ayat (1) untuk mengelola kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah negara kesatuan republik Indonesia, dan melindungi segenap bangsa dan seluruh

¹² Susanto & Dicky R. Minaf (2015) *Komando Dan Pengendalian Keamanan Dan Keselamatan Laut: Berbasis Sistem Peringatan Dini*. Jakarta: PT Gramedia

tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara wilayah laut, dibentuk sistem pertahanan laut. Yang kedua, pasal 58 ayat (2) sistem pertahanan laut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertahanan dan tentara nasional Indonesia.

Fakta tersebut menunjukkan adanya tumpang tindih fungsi antara TNI Angkatan Laut dan Bakamla dalam menangani kasus keamanan laut. Perlu dialog intensif dan penyesuaian peraturan untuk memastikan keterlibatan setiap lembaga sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat menjaga keamanan laut tanpa mengabaikan aspek pertahanan yang esensial. Perbedaan persepsi mengenai kendali penegakan hukum di laut antara TNI Angkatan Laut dan pandangan mantan kepala staf teritorial TNI mencerminkan kompleksitas dalam pembagian tugas di sektor maritim Indonesia. Penting untuk terus memperjelas dan mengkonsolidasikan peran masing-masing lembaga guna mencapai sinergi efektif dalam menjaga keamanan laut dan penegakan hukum sesuai amanat Undang-Undang.¹³

Berangjak dari sejarah peristiwa 9/11 telah mengubah paradigma keamanan maritim, menggeser fokus dari ancaman militer konvensional menjadi ancaman asimetris seperti terorisme dan pembajakan maritim. Ini mencerminkan evolusi konsep keamanan maritim yang sekarang lebih menekankan pada tantangan non-militer yang dapat membahayakan keamanan nasional. Terima kasih atas informasinya. Pendekatan baru dalam keamanan

¹³ Nikolaus Loy, Dkk. (2019) *Mengamankan Laut Tata Ruang Dan Keamanan Maritim*. Pt Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta

maritim yang diterapkan oleh IMO *international maritime organization*, terutama melalui ISPS *international ship and port facility security/ISPS Code*, menunjukkan upaya untuk membangun keamanan fisik dalam kapal dan pelabuhan guna melawan ancaman asimetris. Sementara itu, peran Angkatan Laut dalam memimpin pendekatan militeristik menekankan respons terhadap bahaya asimetris seperti terorisme dan pembajakan, menciptakan kerangka kerja yang komprehensif untuk melindungi keamanan perdagangan pelayaran dan perdagangan internasional.

Desain baru strategi keamanan maritim yang memprioritaskan kerjasama internasional adalah langkah positif. Memang benar, perang melawan terorisme memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan diplomasi, intelijen, pendidikan, dan dukungan masyarakat. Peningkatan anggaran militer harus seimbang dengan investasi dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan untuk mengatasi akar penyebab terorisme secara menyeluruh. Keseimbangan ini esensial untuk mencapai keamanan yang berkelanjutan. Pentingnya memahami perbedaan antara keselamatan maritim dan keamanan maritim tercermin dalam kompleksitas bahasa, seperti dalam bahasa Indonesia di mana keduanya memiliki makna yang hampir sama. Pergeseran fokus IMO dari "*Safer Ship, cleaner Oceans*" menjadi "*Safe, Secure and Efficient Shipping on clean Oceans*" mencerminkan pemahaman bahwa keselamatan dan keamanan saling terkait. Koordinasi yang baik antar lembaga maritim, termasuk Angkatan Laut, polisi laut, dan penjaga pantai, diperlukan untuk mencapai keamanan maritim yang efektif di tingkat nasional dan daerah.¹⁴

¹⁴ Dickry Rizanny Nurdiansyah. (2020) *Recalling Indonesia's Maritime Path*. Makassar. Cv. Nas Media Pustaka

2.2. Tinjauan Pustaka

Membaca beberapa tulisan yang telah ada sebelumnya merupakan langkah yang baik dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Referensi dari hasil penelitian terkait dapat memberikan landasan yang kuat untuk argumen dan analisis dalam karya tulis ini. Semoga pemahaman dari berbagai penelitian sebelumnya dapat memperkaya dan menguatkan kerangka konseptual yang disusun dalam karya tulis ilmiah.

Tulisan yang pertama, yaitu dalam artikel penelitian Beni Sukandis berjudul “*Peran Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Kerjasama Pertahanan Indonesia dengan Amerika Serikat,*” tulisan ini membahas terkait peningkatan profesionalisme TNI dan mencapai tujuan pertahanan negara Indonesia, seperti menjaga kedaulatan dan integritas negara. Kontribusi penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga terkait dengan dinamika kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Amerika Serikat serta dampakanya terhadap profesionalisme TNI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, melibatkan buku, jurnal, dan wawancara dengan narasumber. Selanjutnya, data dianalisis dengan melakukan parafrase, perbedaan signifikan dalam penelitian ini terlihat dari rumusan masalah, dimana penulis merumuskan “pemulihan kerjasama militer Indonesia- Amerika Serikat masa pemerintahan Joko Widodo”. Pendekatan kualitatif memberikan ruang untuk pemahaman mendalam terhadap dinamika hubungan tersebut dan solusi yang diusulkan untuk pemuehan kerjasama militer.

Rumusan masalah penulis Beni Sukandis, fokusnya adalah “peran diplomasi pertahanan Indonesia dengan Amerika Serikat dalam rangka pemeliharaan dan pengadaan senjata yang diembargo sejak tahun 1999”. Meskipun terdapat persamaan dalam upaya mencapai kepentingan nasional, perbedaan signifikan terletak pada konteks pemulihan kerja sama militer Indonesia-Amerika Serikat yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, perbandingan ini menunjukkan perbedaan pendekatan dan fokus antara kedua karya tulis ilmiah tersebut.

Tulisan kedua, yaitu artikel penelitian Aji Tito Harwanto berjudul “*Kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat dalam Counter Terrorism: Hasil Program Diplomatic Security Service Antirerrorism Assistance terhadap Kasus Terorisme di Indonesia tahun 2003-2004*”, bertujuan untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari program Diplomatic Security Service Antiterrorism Assistance (DSS/ATA) terhadap Indonesia dalam penanggulangan terorisme. Penelitian ini juga menganalisis implementasi pelatihan (DSS/ATA) dalam menanggulangi kejahatan terorisme di Indonesia. Fokus pada hasil dan dampak program tersebut memberikan wawasan yang mendalam terkait efektivitas upaya kerjasama dalam menanggulangi terorisme di Indonesia. Persamaan dalam penelitian-penelitian tersebut terletak pada tujuan mencapai keamanan bersama. Keamanan menjadi fokus utama dan menjadi perhatian khusus bagi setiap negara hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya kerjasama internasional dalam mengatasi tantangan keamanan yang kompleks dan saling terkait ditingkat global. Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut menggaris bawahi pentingnya kerjasama antar-negara untuk mencapai keamanan yang lebih baik.

Tulisan yang ketiga, yaitu terdapat pada skripsi penelitian Z Amaral Zasindu berjudul “*Kepentingan Amerika Serikat dalam Melatih Gabungan Garuda Shield antara US ARMY dan TNI-AD tahun 2011-2021*”, memiliki tujuan khusus untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *spatial holistik integrated environment and land division* (shield) pada periode 2011-2021. Fokus penelitian ini adalah pada kepentingan Amerika Serikat dalam melatih gabungan garuda shield antara US ARMY dan TNI-AD. Dengan demikian penelitian ini memberikan pemahaman mendalam terkait dengan kerja sama latihan militer antara kedua negara dalam kurung waktu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatif, yang berfokus pada penjelasan kedudukan antar variabel yang diteliti dan hubungan di antara variabel satu dengan yang lainnya melalui perumusan hipotesis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui pengumpulan jurnal, buku, artikel, surat kabar, dan website.

Perbedaan yang mencolok dengan penelitian ini terletak pada fokus “Memulihkan Kerjasama Militer Indonesia-Amerika Serikat”. Fokus ini membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Dalam perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian Z Amaral terdapat persamaan dalam tujuan keduanya, yaitu ingin mencapai kepentingan nasional suatu negara. Keduanya mencerminkan kesadaran akan pentingnya mencapai keamanan dan kepentingan negara melalui kerja sama militer. Perbedaan terletak pada fokus khusus, dimana penelitian ini menitik beratkan pada “Pemulihan Kerjasama Militer Indonesia-Amerika masa Pemerintahan Joko Widodo”, sementara penelitian Z Amaral lebih fokus pada “Apa Kepentingan Amerika Serikat dalam Mengadakan Latihan Bersama US

ARMY dengan Indonesia Dilatih Gabungan Garuda Shield Tahun 2011-2021”. Dengan demikian, perbedaan ini mencerminkan sudut pandang dan fokus penelitian yang berbeda.

BAB III
GAMBARAN UMUM KERJASAMA LUAR NEGERI
INDONESIA-AMERIKA SERIKAT DALAM BIDANG MILITER

3.1. Kebijakan Kerjasama Luar Negeri Indonesia-Amerika Dari Masa ke Masa

Selama bertahun-tahun Indonesia dan Amerika Serikat telah bekerjasama dalam bidang militer. Perjanjian pertahanan yang mereka tandatangani pada tahun 1950 memungkinkan Amerika Serikat untuk memberikan bantuan militer kepada Indonesia. Pada masa pemerintahan Presiden Soeharto, kerjasama militer kedua negara semakin kuat. Amerika Serikat memberikan pelatihan dan peralatan tempur kepada pasukan Indonesia. Pada tahun 1999, kerjasama militer Indonesia-Amerika sempat terhenti karena Amerika Serikat memberlakukan embargo militer sebagai tindak balas atas pelanggaran HAM di Timor Timur. Namun, setelah Indonesia dan Timor Timur berpisah pada tahun 2002, kerjasama tersebut kembali dilanjutkan. Saat ini, kerjasama militer Indonesia-Amerika semakin kuat. Mereka telah mencapai konsensus untuk meningkatkan kerjasama di berbagai bidang, seperti keamanan maritim, kontraterorisme, dan profesionalisasi militer, dengan tujuan meningkatkan pertahanan kedua negara dan menjaga stabilitas di wilayah Indo-Pasifik.

Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki wilayah maritim yang luas. Garis pantai mencakup 81.000 km. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau, dan wilayah lautnya mencakup 5,8 juta km², yang merupakan sekitar 70% dari luas total negara. Luas laut Indonesia mencakup 3,1 juta km² luas laut kedaulatan, dan 2,7 juta km² luas Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa wilayah laut Indonesia mencakup 64,97% dari seluruh wilayah Indonesia. Ini mencakup aspek

keamanan dan pertahanan. Negara-negara kepulauan yang berinvestasi dalam sumber daya alam laut, baik hasil laut seperti perikanan maupun hasil dibawah perut bumi seperti minyak, biasanya menghadapi kesulitan dalam menetapkan batas yuridiksi nasional. Dengan luas 5,8 juta kilometer persegi, kepentingan dan kedaulatan Indonesia bergantung pada keamanan maritimnya. Di bidang keamanan maritim, kerjasama militer Indonesia-Amerika dapat mencakup berbagai hal, seperti patroli laut bersama, pemberantasan penangkapan ikan ilegal, dan penanggulangan terorisme di laut.¹⁵

Laut Indonesia tidak lepas dari berbagai isu seperti bajak laut merampok kapal-kapal dagang yang mengangkut barang dengan harga tinggi, seperti tanker berisi minyak dan kelapa sawit. Sejak januari hingga juni 2017, tercatat 87 kasus yang terjadi di indonesia. Meskipun ini lebih sedikit dari pada tahun 2016 namun angka ini masih terbilang besar dan sangat berpengaruh mengancam keamanan laut Indonesia. Beranjak dari sejarah jika terjadi perampokan laut tidak hanya kapal dan barang dagangan yang diangkutnya yang rusak tetapi awak kapal dan penumpangnya. Oleh karena itu memerlukan peningkatan kemandirian maritim Indonesia karena terdapat banyak kapal yang melintasi lautan Indonesia, baik kapal domestik maupun kapal internasional, yang tentunya memerlukan rasa aman dan kebebasan bergerak untuk membantu perputaran ekonomi Indonesia.

program kerjasama militer Indonesia dengan Amerika Serikat telah terjalin diantaranya Program Pendidikan dan Pelatihan Militer Internasional (IMET) adalah program di mana Amerika Serikat memberikan pendidikan dan pelatihan militer kepada

¹⁵ Fauzan, A. F., & Burhanuddin, A. (2023). *Potensi Dan Tantangan Pariwisata Maritim Kepulauan Seribu*. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 379-391.

militer negara-negara sahabat. Personel militer Indonesia dapat mengikuti berbagai jenis pelatihan militer di Amerika Serikat, termasuk pelatihan operasi militer, pelatihan kontraterorisme, dan pelatihan profesionalisme militer dan program Pertukaran Militer (MEP) adalah Personel militer Indonesia dan Amerika Serikat dapat mengunjungi dan bertukar pengalaman melalui program pertukaran militer yang dikenal sebagai Program MEP. Program ini memungkinkan personel kedua negara untuk saling belajar dan meningkatkan kemampuan masing-masing dan juga rogram latihan bersama adalah Untuk meningkatkan kerja sama dan kemampuan militer, militer Indonesia dan Amerika Serikat berkolaborasi dalam program latihan militer yang dikenal sebagai *Joint Exercises*. Diharapkan kerjasama militer Indonesia-Amerika akan ditingkatkan di masa mendatang karena sangat penting untuk memperkuat pertahanan kedua negara dan menjaga stabilitas di kawasan Indo-Pasifik.¹⁶

3.2. Perkembangan Kerjasama Militer Indonesia-Amerika

Di bawah masa kepemimpinan Joko Widodo hubungan strategis antara Amerika Serikat dan Indonesia memainkan peran penting dalam berbagai bidang, termasuk kerjasama maritim, dialog hukum kemaritiman, dan kolaborasi dalam sektor sains-teknologi. Pertumbuhan peran Amerika Serikat dalam keamanan maritim Indonesia selama dua periode pemerintahan tersebut mencerminkan kerjasama yang melibatkan berbagai aspek, tidak hanya terbatas pada pelatihan militer. Konsep keamanan maritim lebih luas, melibatkan kerjasama dalam bidang non-militer seperti penanganan masalah keamanan, kedaulatan negara, dan sektor-sektor terkait. perjanjian bilateral antara Amerika Serikat dan

¹⁶ Widodo, P. E. P. J., & Indirasari, A. (2021). *Kerjasama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat*. *Jurnal Pena Wimaya*, Hal 2 No (1).

Indonesia, khususnya dalam konteks sektor maritim. Kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam aspek militer dan keamanan, terutama dalam pemeliharaan perdamaian, bantuan bencana, kontraterorisme dan penyeimbangan kekuatan di kawasan, menunjukkan komitmen bersama untuk keamanan global.

Partisipasi Indonesia dalam UNPKOs dengan dukungan Amerika Serikat melalui GPOI mencerminkan upaya kolaboratif untuk menjaga stabilitas dan keamanan internasional. Penambahan nota kesepahaman maritim dalam Kemitraan Strategis tahun 2015 mencerminkan komitmen serius kedua negara terhadap keamanan maritim. Selain itu, pengakuan bahwa keamanan yang berhasil ditegakkan merupakan landasan bagi mencapai kedaulatan negara sangat relevan. Penambahan nota kesepahaman maritim dalam Kemitraan Strategis tahun 2015 mencerminkan komitmen serius kedua negara terhadap keamanan maritim. Selain itu, pengakuan bahwa keamanan yang berhasil ditegakkan merupakan landasan bagi mencapai kedaulatan negara sangat relevan. Dukungan Amerika Serikat melalui program pelatihan militer perdamaian, bantuan kemanusiaan, dan pengembangan kapasitas militer Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh Murphy, mencerminkan upaya konkret dalam memperkuat kerja sama bilateral. Inisiatif pelatihan militer bersama di kawasan Asia Pasifik, yang dilakukan oleh USPACOM, juga menunjukkan kolaborasi intensif untuk meningkatkan kesiapan dan kerjasama militer antara kedua negara.¹⁷

¹⁷ Gunawan, M. V. (2020). *Peran Amerika Serikat Dalam Memperkuat Keamanan Maritim Indonesia Tahun 2009-2019 Vol 11 No (21)*, Hal 16-33.

Indonesia telah mengambil posisi netral dalam persengketaan kepulauan Spratly dan Paracel di Laut China Selatan, meskipun berada di sebelah selatan kawasan tersebut. Sikap netral ini sejalan dengan prinsip-prinsip kebijakan luar negeri Indonesia yang mengedepankan dialog, diplomasi, dan penyelesaian damai dalam menangani konflik. Terlibatnya Indonesia secara langsung di dalam konflik tersebut tidak hanya dapat menjaga stabilitas regional, tetapi juga mencerminkan komitmen negara ini terhadap perdamaian dan kerjasama di ASEAN. ASEAN memang berusaha untuk menjadi pemimpin regional dalam mengelola potensi konflik dan mempertahankan keamanan kawasan. Upaya ini melibatkan pendekatan memelihara perdamaian, mendorong dialog, dan membentuk mekanisme penyelesaian sengketa dalam berbagai aspek kerjasama ASEAN, termasuk diplomasi, ekonomi, dan keamanan.

Peran Indonesia sebagai pemimpin regional di ASEAN memang krusial dalam mempertahankan perdamaian di kawasan. Potensi memanasnya konflik di Laut China Selatan, termasuk isu kontroversial di Hongkong Selatan, menuntut kerjasama negara-negara ASEAN dalam menjaga stabilitas. Melalui diplomasi dan mekanisme regional, Indonesia bersama dengan negara-negara lain dapat berkontribusi untuk meredakan ketegangan dan mencari solusi yang berkelanjutan. Penguatan peran Indonesia di ASEAN dan peningkatan kemampuan militer serta ekonomi dapat meningkatkan daya tawar negara tersebut dalam hubungan dengan Amerika Serikat. dalam konteks kebijakan luar negeri, mengacu pada pola perilaku, tugas, kewajiban, dan komitmen yang terkait dengan status dan hak suatu negara dalam kelompok atau situasi internasional. Penguatan peran ini dapat

memengaruhi bagaimana negara berinteraksi dan bernegosiasi dengan aktor internasional lainnya.¹⁸

Kerjasama pertahanan keamanan antara Amerika Serikat dengan Indonesia pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo adalah upaya tindak lanjut perjanjian tersebut seperti yang tercantum dalam pengaturan kerangka tentang kegiatan kerjasama di bidang pertahanan pada tahun 2010 dan pernyataan bersama tentang kerjasama pertahanan disepakati secara komprehensif 2015. Oleh karena itu, dalam aspek Pertahanan dan Keamanan negara antara Indonesia dengan Amerika Serikat melaksanakan berbagai kegiatan dalam kerjasamanya antara lain:¹⁹

- a. Perdagangan pertahanan merupakan komponen yang semakin penting dari keseluruhan hubungan bilateral.
- b. Memperoleh pertahanan konstruksi berat senilai \$ 2,2 juta, untuk meningkatkan kapasitas pelatihan di pusat pemeliharaan perdamaian Indonesia yang baru dibentuk.
- c. Latihan bersama bantuan kemanusiaan dengan Amerika Serikat, Indonesia, dan negara-negara lain di kawasan itu dijadwalkan berlangsung pada November, latihan ini akan menambah lebih dari 170 keterlibatan bilateral mil-ke-mil setiap tahun antara Amerika Serikat dan Indonesia.

¹⁸ Santoso, T. A. (2023). *Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Menghadapi Undang-Undang Countering Americas'adversaries Through The Sanction Act (Caatsa)*. Santarnua. Vol 10 No 2, 884-898.

¹⁹ Sariwaty, Y. (2020). *Komunikasi Internasional Amerika Serikat-Indonesia Dalam Kerjasama Pertahanan Keamanan Pemerintahan Presiden Djoko Widodo*, Vol 8 No 1, Hal 30-35.

- d. Dana pembiayaan militer asing (FMF) Amerika Serikat dan pendidikan dan pelatihan militer internasional (IMFT) digunakan untuk mendorong profesionalisme dan keahlian teknis dalam militer Indonesia, sambil memperluas kemampuan operasional secara keseluruhan.

1. Tabel Dinamika Perkembangan Alusista Indonesia dari Tahun 1950-2022

Tahun	Jenis Alusista	Jumlah	Keterangan
1950	Pesawat tempur P-51 mustang.	16	Mendukung operasi militer Indonesia dalam menghadapi pemberontakan DI/TII
	senapan serbu M14	Puluhan ribu	Memperkuat militer Indonesia demi mengatasi konflik pemberontakan di papua
	kapal selam natulius	-	
	kapal induk USS forrestal	-	
	tank M48 patto	1.000	Memperkuat militer
	kendaraan lapis baja M113	200	Memperkuat militer mengatasi konflik konfrontasi dengan malaysia
1960	Pesawat tempur F-86 Sabre	16	Memperkuat pertahanan udara Indonesia
	Pesawat patroli maritim	20	Memperkuat militer
1970	Pesawat tempur F-5E Tiger II	16	Menggantikan pesawat tempur F-86 Sabre yang sudah tua

	Kapal perang	4	Memperkuat pertahanan
	kendaraan lapis baja	100	Memodernisasi alusista
1980	Pesawat tempur F-16 Fighting Falcon	22	Pesawat tempur modern yang mampu melaksanakan berbagai misi
	A-4 Skyhawk	42	Memperkuat militer Indonesia
1990			Embargo militer Amerika Serikat terhadap Indonesia
2000	Pesawat tempur C-130 Hercules	12	Digunakan untuk transportasi militer dan kemanusiaan
	Senapan serbu	10.000	Indonesia ingin memodernisasi angkatan bersenjataanya
	Kendaraan lapis baja M-48A5 Patton	100	Meningkatkan kemampuan pertahanan menghadapi ancaman keamanan, terosisme dan separatisme.
2010	Kapal perang korvet kelas Parchim	4	Dimodifikasi dengan teknologi dari AS
	M-16 senapan serbu	20.000	Memodernisasi alusista
	Granat tangan	2 juta	Memperkuat hubungan militer
2020	Kapal fregat Arleigh Burke (masih dalam tahap penjjakan)	2	Diperkirakan akan dibeli untuk memperkuat pertahanan maritim Indonesia
	Pesawat tempur F-16 Fighting falcom	6	Melancarkan patroli

	block 52ID		
2021	pesawat tempur F-16 Block 72 Viper	32	Pembelian pesawat tempur ini merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk memperkuat pertahanan udaranya.
	Helikopter bell uh-1 iroquois	4	Mengatasi ancaman keamanan
2022	kendaraan lapis baja Stryker	100	Pembelian kendaraan lapis baja ini merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk memperkuat kemampuan mobilitas pasukannya.
	Senapan serbu M-16	10.000	-
	Roket	10.000	Cara Indonesia memperkuat kerjasama pertahanan dengan Amerika Serikat

Sumber: <https://satudata.kemendag.go.id>

Tabel dinamika perkembangan alusista Indonesia dari tahun 1950 hingga 2022 mencerminkan evolusi yang signifikan dalam kemampuan pertahanan negara tersebut. Pada awal periode tersebut, Indonesia mengendalikan sebagian besar pada bekas persediaan militer belanda, termasuk senjata ringan dan peralatan rudal sederhana. Namun, seiring berjalannya waktu, negara ini mulai mengembangkan industri pertahanan dalam negerinya dan meningkatkan kerjasama militer dengan berbagai mitra internasional. Pada tahun 1960-an, indonesia memperoleh dukungan militer dari Amerika Serikat, yang membantu modernisasi alusista, termasuk pesawat tempur dan kapal perang. Perkembangan lebih

lanjut terjadi pada tahun 1970-an dan 1980-an, ketika Indonesia mulai memperoleh senjata dan peratan pertahanan dalam negeri sendiri.

Perkembangan alutsista Indonesia dari tahun ketahun dimana Indonesia berusaha untuk meningkatkan kemampuan persenjataannya dengan membeli senjata dan amunisi ini. Selain alutsista yang disebutkan di atas, Indonesia juga mempertimbangkan untuk membeli kapal fregat Arleigh Burke AS. Kapal fregat ini adalah kapal perang canggih yang dapat melakukan berbagai tugas, seperti pertahanan udara, peperangan anti-kapal selam, dan peperangan permukaan. Dalam beberapa tahun terakhir, alutsista yang diimpor dari AS ke Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan. Pada awalnya, alutsista yang diimpor dari AS terutama terdiri dari pesawat tempur dan kapal perang, tetapi dalam beberapa tahun terakhir, spektrum alutsista yang diimpor dari AS telah berkembang menjadi lebih luas dan mencakup senjata, kendaraan lapis baja, dan alutsista lainnya.²⁰

Tantangan abad ke-21 membawa ancaman kompleks, baik secara fisik maupun nonfisik, melibatkan spektrum luas yang dapat mengancam baik warga negara maupun negara itu sendiri. Ancaman militer dalam dinamika lingkungan strategis global mencakup isu keamanan di Asia Pasifik, khususnya di Indonesia, ancaman militer yang muncul dari rivalitas Amerika Serikat-China, persaingan dalam modernisasi kekuatan militer, dan tantangan lainnya. Pertahanan ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pertahanan. Sesuai dengan program MEF, yang dicanangkan sejak pemerintahan SBY,

²⁰Vencentius Gityarko. (2021) *Alat Dan Kekuatan Militer Indonesia*. <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2021/05/26/alutsista-dan-kekuatan-militer-indonesia> Diakses Pada Tanggal 24 12 2023

yang bertujuan untuk membangun postur pertahanan Indonesia, yang diharapkan selesai pada tahun 2029.

Melihat dinamika kerjasama pertahanan antara Indonesia dan AS mencapai target postur pertahanan karena Indonesia memiliki banyak sumber alutsista dari AS dan harga alutsista buatan AS cukup tinggi. Namun, jumlah alutsista yang dikirim ke TNI dari AS paling banyak dibandingkan dengan negara eksportir senjata lainnya. Setelah terputus selama beberapa tahun karena embargo militer yang diberlakukan oleh Amerika Serikat pada tahun 1999, kerjasama militer Indonesia-Amerika telah dimulai kembali sejak tahun 2005. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap. Ini dimulai dengan pemulihan program pelatihan dan pendidikan militer. Kemudian, kerja sama di bidang pengadaan alutsista, latihan bersama, dan bidang lain yang terkait dengan pertahanan dilanjutkan. Rencana antara Indonesia dan Amerika Serikat pada tahun 2005 adalah untuk memulihkan program International Military Education and Training (IMET), yang memberikan beasiswa kepada perwira TNI untuk mengikuti pendidikan di berbagai lembaga pendidikan militer di Amerika Serikat. Sejak itu, program IMET telah dilaksanakan secara rutin, dan telah menghasilkan ribuan perwira TNI yang memiliki kemampuan dan pengetahuan militer yang cukup.²¹

Indonesia memiliki hubungan diplomatik yang lama dengan Amerika Serikat dan juga memiliki variasi dinamika dalam setiap tonggak kepemimpinannya. Dengan mengingat kekuatan strategis Amerika Serikat di dunia, Indonesia berusaha menjaga hubungan baik

²¹ Ali, I. M., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2021). *Strategi Pertahanan Laut Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Maritim Di Wilayah Laut Indonesia*. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 6(2).

dengan Amerika agar kepentingan Indonesia dalam politik internasional tetap tercapai dan juga berkontribusi pada ketertiban global. Indonesia membutuhkan sarana operasional tambahan seperti kapal patroli dan helikopter. TNI AL masih membutuhkan alutsista untuk sistem pengawasan perairan yang terintegrasi (IMSS). *Republic Indonesia-United States Coast Guard* dan *South China Sea Initiative* adalah beberapa contoh kerjasama maritim antar kedua negara. Peningkatan kemampuan mobilitas TNI yang mencakup tiga matra darat, udara, dan laut untuk mendukung penyelenggaraan tugas penting TNI di seluruh wilayah nasional adalah tujuan utama pembentukan MEF. Program Pendidikan dan Pelatihan Militer Internasional (IMET) adalah bagian dari bantuan yang sangat efektif dari Amerika Serikat. Pada dialog IUSSD ke-13 tahun 2015, dibahas kerjasama pendidikan dan latihan militer antara Indonesia dan Amerika Serikat untuk meningkatkan profesionalisme TNI melalui program *International Military Education and Training* (IMET). Melalui percakapan tersebut, terjadi peningkatan pendidikan dan pelatihan militer.²²

Pergeseran hegemoni Amerika Serikat dan kebangkitan China, ada dinamika baru dalam lingkungan strategi global yang memerlukan identifikasi dan pemahaman yang lebih baik tentang potensi ancaman dan peluang. Seperti yang ditunjukkan oleh analisis teoritis terhadap lingkungan strategis, meningkatnya permusuhan antara Amerika Serikat dan China dapat menyebabkan dilema keamanan yang signifikan. Oleh karena itu, Indonesia harus mempertimbangkan dinamika ini saat membuat rencana pertahanan negaranya, dan menunjukkan bahwa strategi yang lebih komprehensif diperlukan. Analisis lingkungan

²² Afa, I., & Saeri, M. (2021). *Kerjasama Keamanan Indonesia Dengan Amerika Serikat Melalui Indonesia-United States Security Dialogue (IUSSD) Tahun 2014-2018. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8 (1), 1-14.

strategis penting untuk menemukan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan. Dengan memahami peluang dan ancaman ini, perusahaan dapat mengambil tindakan strategis untuk meningkatkan kinerja.

Ketegangan antara Amerika Serikat dan China, terutama terkait dengan perang dagang dan laut china selatan, telah menarik perhatian dunia. Ketegangan perdagangan dan sengketa maritim di Laut China Selatan menciptakan flashpoint yang rumit, yang menunjukkan dampak pada stabilitas regional dan hubungan internasional. Untuk mencegah eskalasi yang lebih lanjut, kemajuan ini memerlukan pengawasan ketat dan upaya diplomatik. Laut china selatan merupakan kawasan yang sangat penting dalam dinamika kompetisi strategis antara Amerika Serikat dan China. Sengketa klaim wilayah, keamanan maritim, dan kepentingan ekonomi membuat lcs menjadi mandala yang kompleks dalam hubungan kedua negara. Analisis mendalam terhadap perkembangan di lcs penting untuk memahami dinamika geopolitik dan dampaknya terhadap stabilitas regional serta hubungan internasional secara keseluruhan. Dalam hal ini, *volatilitas* yang berarti ketidakstabilan, gejolak yang penuh dengan kekerasan, ketidak pastian, yang berarti ketidak pastian karna munculnya masalah baru, kompleksitas, yang berarti kerumitan bagian-bagian dari masalah, dan ambiguitas, dalam menafsirkan masalah, yang menyebabkan berbagai hasil dan solusi yang berbeda.²³

²³ Kementerian Pertahanan. (2021) *Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara Tahun 2020 – 2024*. Di Akses dari <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Permen-Jakgara-Hasil-Harmonisasi-tanggal-9-Maret-2021-roturdang-1.pdf> diakses pada 29. 11 2023

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adiwilaga, R., Alfian, Y., & Rusdia, U. (2018). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhiana Puspita (2017) *Hukum Laut Internasional*: Jakarta, Prenadamedia Group
- Dickry Rizanny Nurdiansyah. (2020) *Recalling Indonesia's Maritime Path*. Makassar. Cv. Nas Media Pustaka
- Muhammad Dike Cahyadi (2006) *Nota Kesepahaman Antara Pemerintah Negara Republik Indonesia Dan Pemerintah Negara Amerika Serikat Tentang*.
- Dr. Rer. Pol. Rododn Pedrason, M.A Dkk (2014). *Roika-Kerjasama Pertahanan India, Indonesia Dan Australia: Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia* :Surabaya. Cv. Jakad Media Publishing.
- Humphrey Wangke. (2018) *Diplomasi Indoneesia Dan Pembangunan Konektivitas Maritim*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nikolaus Loy, Dkk. (2019) *Mengamankan Laut Tata Ruang Dan Keamanan Maritim*. Pt Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia: Jakarta
- Pertahanan,K. (2015) *Buku Putih Peertahanan Indoneesia*, Jakarta: Kementrian Pertahanan Republik Indonsia.
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme Dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara*. Nizamilia Learning Center.
- Sulistyo, I. (2012). *Kebijakan Pertahanan Indonesia 1998-2010 dalam Merespon Dinamika Lingkungan Strategis di Asia Tenggara*.
- Susanto & Dicky R. Minaf (2015) *Komando Dan Pengendalian Keamanan Dan Keselamatan Laut: Berbasis Sistem Peringatan Dini*. Jakarta: Pt Gramedia

JURNAL

- Ali, I. M., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2021) *Strategi Pertahanan Laut Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Maritim Diwilayah Laut Indonesia*, *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*. 6. (2).

- Anwar, S., Lasmono, L., & Nuzulia, F. (2018). *Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Meningkatkan Kerjasama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat (2012-2017)*. Strategi Perang Semesta, 4(1).
- Aufa, L., & Saeri, M. (2021) *Kerjasama Keamanan Indonesia Dengan Amerika Serikat Melalui Indonesia-United State Security Dialogue (Lusssd) Tahun 2014-2018*. Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. 8 (1). 1-14.
- Ayu Laskar Saraswati, (2020) *Strategi Keamanan Maritim Indonesia Terhadap Maritime Piracy Di Laut Sulu Tahun 2016*. Vol 7, No 1
- Candra, G. A. E., Dkk (2022). *Perspektif Hukum Internasional Mengenai Kerjasama Bilateral*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undeksha. 10 (3), 269-276.
- Dasopan, F. D., & Juned, M. (2023). *Kerjasama Indonesia-Amerika Serikat Pada Bidang Caacity Building Dalam Mengatasi Terorisme*. Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Lino. 3 (1), 77-87
- Ervin, A. F. M. (2022) *Dampak Kerjasama Pertahanan Indonesia Dan Amerika Serikat Terhadap Pencapaian Minimum Essential Force (MEF) Tahap Ll*. Global And Policy Jurnal Of International Relations. 10(02)
- Fauzan, A. F., & Burhanuddin, A. (2023). *Potensi Dan Tantangan Pariwisata Maritim Kepulauan Seribu*. Student Scientivity Jurnal. 1(6), 379-391.
- Gunawan, M. V. (2020). *Peran Amerika Serikat Dalam Memperkuat Keamanan Maritim Indonsia Tahun 2009-2019*. Vol 11 No (21), Hal 16-33.
- Gouda, f., & brokat zaalberg, t. (2002). *Visi amerika tentang hindia belanda/indonesia: kebijakan luar negeri AS dan nasionalisme indonesia, 1920-1949*. (Hal. 382) pers universitas amsterdam.
- Haryanto, A. (2014). *Prinsip Bebas Aktif Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Perspektif Teeori Peeran*. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi. 4 (2), 17-27.
- Hutagalung, S. M. (2017). *Penetapan Alur Laut Kepulauan Indonesia (Alki): Manfaatnya Dan Ancaman Bagi Keamanan Pelayaran Di Wilayah Perairan Indonesia*. Jurnal Asia Pacific Studies, 1(1), 75-91

- Hikmawati, A. (2023). Dependensi Positif Antara Indonesia-Amerika Serikat Dalam Penguatan Ketahanan Militer Pasca Embargo Militer Tahun 2005. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 90-107.
- Indisari, A. (2021). *Kebijakan Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat Pada Era Presiden Joko Widodo.*: Yogyakarta. Vol 2 No 1 Desember 2021
- Juliwati, T. M. (2018) *Upayah Indonesian Dalam Mewujudkan Keamanan Maritim Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo.* *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*. 6(3), 1389-1404
- Muhammad Ridha Iswardhana. (2021) *Kerjasama Maritim Indonesia-Amerika Serikat Sebagai Implementasi Politik Poros Maritim Indonesia: Bakamla-US Coast Guard.* Vol 4 Nol (1)
- Makmur Kuliwat, (2009) *Kemaman Maritim Dan Implikasi Keebijakannya Bagi Indonesia.* Vol 13 No 1, 111-129.
- Muhammad, S.V. (2026). *Illegal Fishing Di Peiran Indonesia: Permasalahan Dan Upaya Penanganannya Secara Bilateral Di Kawasan.* *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, Vol 3 No 1.
- Prasetyo, E & Bubys, S. A. M. (2020). *Kebangkitan Tiongkok Dan Prnguatankerjasama Keamanan: Kemitraan Strategis Kompreheensif Indonesia-Tiongkok (2002-2013).* Vol 2 No 2.
- Rasyid, T. P. A., & Wiswayana, W. M. (2023). *Upaya Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat Dalam Mencapai Target Minimum Essential Force Pertahanan Negara Tahun 2020-2021.* *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, 8(2), 144.
- Sari, S., & Delanova, M. (2021). *Strategi Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Meningkatkan Daya Tawar Di Kawasan Indo-Pasifik.* *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 6(01).
- Santoso, T. A. (2023). *Strategi Diplomasi Pertahanan Dalam Menghadapi Undang-Unang Countering Americas 'Adveersaries Through The Sanction Act (Caatsa).* *Santarnua*. Vol 10 No 2, 884-898.

- Sariwaty, Y. (2020). *Komunikasi Internasional Amerika Serikat-Indonesia Dalam Kerjasama Kemanan Pemerintahan Presiden Djoko Widodo*. *Jurnal Signal*, 8(1), 30-35.
- Sartono, S. Dkk (2021). *Perimbangan Kekuatan Laut Indonesia Masa Kini Dihadapkan Dengan Geopolitik Kawasan Asia Pasifi*. Vol 5(2)
- Subaryo. 13 September 2019. *Penegakan Keamanan Maritim Dalam Nkri Dan Problematikanya*: Jakarta Vol 19(3). 285-302
- Widodo, P. E. J., & Indisari, A. (2021). *Kerjasama Peertahanan Indonesia-Amerika Serikat*. *Jurnal Pena Wimaya*, Vol 2(1)
- Wismayana, W. M., & Nugrahani, F, (2022). *Poros Maritim Dunia Dan & Visibilitas Integrasi Sistem Pertahanan Indonesia Berbasis Revolusi 4.0*: Jakarta Vol 4(1), 31-41.
- Yanuarti, I., Wibisono, M., & Midhio, I. W. (2020). *Strategi Kerja Sama Indo-Pasifik Untuk Mendukung Pertahanan Negara: Perspektif Indonesia*. *Strategi Perang Semesta*, 6(1).

WEBSITE

- Adm Agung Karyanto. (2021) *Kebijakan Umum Pertahanan Negara*. *Jakart*. Diakses Dari <https://www.kemhan.go.id> Diakses Pada 30.11.2023
- Afandi, A. (2019). *Kerja Sama Keamanan Maritim Indonesia-Amerika Serikat Di Asia Pasifik Sebagai Bagian Strategi Poros Maritim Dunia Tahun 2015-2017*. Dia Akses Dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13177> diakses pada tanggal 17 12 2023
- Agus Yulianto. 2020. *Indonesia-As Perkuat Kerja Sama Militer Perlunya Profesionalisasi Saat Kedua Negara Memperluas Keterlibatan Militer Mereka*: Jakarta Diakses Dari <https://news.republika.co.id/berita/qicse8396/indonesiaas-perkuat-kerja-sama-militer> Di Akses Pada Tanggal 25.12.2023.
- Aris Kurniawan, (2022 12 02), *Hubungan Bilateral* Diakses Dari <https://www.gurupendidikan.co.id/hubungan-bilateral>
- Agus Yulianto. 2020. *Indonesia-AS Perkuat Kerja Sama Militer Perlunya Profesionalisasi Saat Kedua Negara Memperluas Keterlibatan Militer Mereka*: Jakarta Diakses Dari

<https://News.Republika.Co.Id/Berita/Qicse8396/Indonesiaas-Perkuat-Kerja-Sama-Militer> Diakses Pada Tanggal 25.01.2024

Benny Riyanto. (2021.06. 26) *Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara Tahun 2020 – 2024* :Jakarta Di Akses Dari <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Permen-Jakgara-Hasil-Harmonisasi-Tanggal-9-Maret-2021-Roturdang-1.Pdf> Diakses Pada 29. 12 2023

Daranov Chandrika Kumala Tungga,(2016) *Pengaruh Kekuatan Militer Amerika Serikat Dalam Pembangunan Pertahanan Indonesia* Di Akses Dari <http://Repository.Unpas.Ac.Id/Eprint/11992>

Isna Fachrur Rozi M.Han (2021). *Mengenal Sistem Pertahanan Indonesia Dan Nasionalisme Dalam Negara Modern*. Bandung. Diakses Dari <https://binus.ac.id/character-building/2021/09/mengenal-sistem-pertahanan-indonesia-dan-nasionalisme-dalam-negara-modern> Diakses Pada 11.2023

Jahumhaneg (2022 08 25) *Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2020-2024*. Diakses Dari <https://www.kemhan.go.id/> Diakses Pada Tanggal 26 11 2023

Jannus Th Siahaan. (2021 06 08) *Menuju Sistem Pertahanan Nasional Yang Lebih Baik* Diakses Dari <https://news.detik.com/kolom/d-5597988/menuju-sistem-pertahanan-nasional-yang-lebih-baik> .Diakses Pada Tanggal 26 11 2023.

Jonni Mahroza. (2021 01 03). *Konsep Strategi Pertahanan Indonesia Masa Depan: Membangun Kekuatan Pertahanan Unggul Dan Sustainable Dari Bawah Laut*. Diakses Dari <https://indonesiadefense.com/konsep-strategi-pertahanan-indonesia-masa-depan-membangun-kekuatan-pertahanan-unggul-dan-sustainable-dari-bawah-laut/> Diakses Pada Tanggal 26 11 2023

Vencentius Gitiyarko. (2021) *Alat Dan Kekuatan Militer Indonesia*. <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2021/05/26/alutsista-dan-kekuatan-militer-indonesia> Diakses Pada Tanggal 24 12 2023

SKRIPSI

- Mahfud, D. L. (2022) *Kepentingan Nasional Amerika Serikat Terhadap Kebijakan Poros Maritim Dunia Indonesia Periode 2015-2019* : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ningrum, B. P.(2021) *Strategi komunikasi diplomasi publik kedutaan besar Amerika Serikat di Indonesia* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).